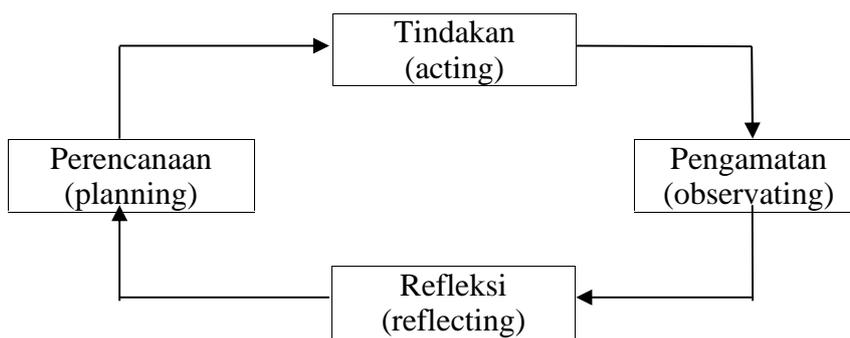


III. METODE TINDAKAN KELAS

3.1 Rancangan Tindakan Kelas

Rancangan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ruang lingkupnya adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Kusuma, 2009:141).

Dalam konsep PTK terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempatnya dipandang sebagai siklus. Untuk jelasnya siklus kegiatan dengan rancangan PTK model Kusuma adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1
Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang secara terus menerus. Bila pembelajaran membaca menemukan gagasan utama dengan teknik

kerja kelompok belum dapat meningkatkan kemampuan membaca menemukan gagasan utama pada siklus kesatu, penulis merencanakan tindakan siklus kedua dan seterusnya sampai mencapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

Siklus disesuaikan dengan kebutuhan dalam peningkatan hasil pembelajaran. Jika ada peningkatan sesuai dengan indikator yang diharapkan, maka siklus dapat dihentikan meskipun masih dalam siklus kedua. Siklus juga dapat dihentikan apabila dirasa tidak ada peningkatan hasil belajar dalam setiap tahapan yang telah dilalui sehingga mencapai tingkat kejenuhan.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E semester genap SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII E SMP Negeri 11 Bandar Lampung yang terletak di Jalan Sentot Kelurahan Ketapang, Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010, pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran. Penelitian akan berlangsung sampai indikator tercapai. Lama penelitian dua bulan.

3.4 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditentukan pada aspek dan hasil pelaksanaan tindakan sampai pada perubahan yang dialami siswa. Dari segi proses 80% siswa aktif dalam pembelajaran. Sementara itu dari segi hasil penelitian tindakan kelas dapat berhasil, jika siswa mencapai nilai 67 atau lebih sebanyak 75%.

3.5 Rencana Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti merencanakan dalam beberapa siklus, setiap siklusnya terdiri dari (a) rencana tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi. Siklus kedua dan ketiga akan dilakukan apabila berdasarkan hasil refleksi pada siklus kesatu dengan menerapkan teknik kerja kelompok untuk meningkatkan keterampilan membaca tidak berhasil atau tidak mencapai KKM. Dalam tindak lanjut, peneliti menganalisis hasil setiap siklus dengan berdiskusi dengan teman sejawat atau kolaborator.

3.6 Prosedur Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dibentuk dalam siklus. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklusnya sebagai berikut.

3.6.1 Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menetapkan kompetensi dasar.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang direncanakan.
- 3) Menyusun lembar pengamatan untuk pembelajaran keterampilan membaca dengan menerapkan teknik kerja kelompok dan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru di dalam kelas.
- 4) Menyiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

3.6.2 Pelaksanaan Tindakan

Proses berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa yang dilibatkan dalam penelitian adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 11 Bandar Lampung. Untuk tindakan pada siklus kesatu, waktu pembelajaran berlangsung selama 2 x 2 x 40 menit dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

A. Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas.
- b. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru mengadakan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyajikan teks bacaan.
- b. Siswa mencermati teks bacaan.
- c. Guru menjelaskan mekanisme menemukan gagasan utama.
- d. Siswa berkelompok untuk menentukan gagasan utama, menentukan

kalimat utama, dan menentukan jenis paragraf berdasarkan letak gagasan utama.

- e. Guru bertanya tentang kesulitan yang dihadapi siswa pada saat mengerjakan tugas pembelajaran membaca menemukan gagasan utama.
- f. Siswa ditugasi untuk mencermati hasil akhir kerja kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menemukan gagasan utama.

B. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengondisikan kelas.
- b. Guru mengadakan apersepsi mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa secara kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok membaca menemukan gagasan utama.
- b. Guru dan siswa memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil persentasi kelompok.

3. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

3.6.3 Observasi

Peneliti melaksanakan observasi pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, guru meneliti beragam reaksi siswa pada saat tindakan berlangsung. Observasi dilakukan bersama dengan teman sejawat yang bertugas sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada dua hal, yaitu proses pembelajaran dengan pendekatan kerja kelompok yang dilakukan oleh guru dan melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklus.

3.6.4 Refleksi

Setelah hasil data diuji coba, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan, dan hambatan yang dijumpai pada saat melakukan tindakan. Data-data yang diperoleh dipilih yang benar-benar diperlukan dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa tes tertulis dalam bentuk uraian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama. Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut.

1. Lembar aktivitas guru diisi oleh guru mitra, sedangkan lembar aktivitas siswa diisi oleh guru peneliti dari hasil pengamatan siswa membaca teks bacaan untuk menjawab pertanyaan tentang gagasan utama.
2. Siswa diberi tugas untuk membaca teks bacaan yang berbentuk paragraf dalam wacana.
3. Teknik yang digunakan adalah teknik membaca pemahaman.

4. Hasil tes yang diperoleh siswa dibaca dan dinilai oleh guru dengan indikator penilaian berikut ini.

Tabel 3.1 Indikator Uji Kemampuan Menemukan Gagasan Utama dalam Paragraf

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1	Menentukan Gagasan Utama	Semua gagasan utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	5
		Terdapat 4 gagasan utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	4
		Hanya 3 gagasan utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	3
		Hanya 2 gagasan utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	2
		Hanya 1 gagasan utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	1
2	Menentukan Kalimat Utama	Semua kalimat utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	5
		Terdapat 4 kalimat utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	4
		Hanya 3 kalimat utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	3
		Hanya 2 kalimat utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	2
		Hanya 1 kalimat utama di dalam paragraf bisa ditentukan secara tepat (benar).	1
3	Menentukan Jenis Paragraf berdasarkan Letak Gagasan Utama	Jenis paragraf dalam wacana bisa ditentukan seluruhnya dengan tepat (benar).	5
		Jenis paragraf dalam wacana hanya 4 yang dapat ditentukan dengan tepat (benar).	4
		Jenis paragraf dalam wacana hanya 3 yang dapat ditentukan dengan tepat (benar).	3
		Jenis paragraf dalam wacana hanya 2 yang dapat ditentukan dengan tepat (benar).	2
		Jenis paragraf dalam wacana hanya 1 yang dapat ditentukan dengan tepat (benar).	1
Jumlah Skor			15

1. Indikator Gagasan Utama

Gagasan utama dalam paragraf merupakan gagasan pokok yang terkandung dalam paragraf. Gagasan utama paragraf biasanya terdapat dalam kalimat utama. Kalimat utama pada umumnya berupa kalimat yang pernyataannya paling umum dalam sebuah paragraf.

Berdasarkan ketentuan dalam pengumpulan data, yaitu memberikan sebuah wacana kepada siswa untuk ditentukan gagasan utama setiap paragraf. Apabila siswa bisa menentukan 5 gagasan utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 5. Apabila siswa bisa menentukan 4 gagasan utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 4. Apabila siswa bisa menentukan 3 gagasan utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 3. Apabila siswa bisa menentukan 2 gagasan utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 2. Apabila siswa bisa menentukan 1 gagasan utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 1.

2. Indikator Kalimat Utama

Kalimat utama adalah suatu kalimat yang membentuk sebuah paragraf dan hanya menerangkan satu pokok pikiran.

Berdasarkan ketentuan dalam pengumpulan data, yaitu memberikan sebuah wacana kepada siswa untuk ditentukan kalimat utama setiap paragraf. Apabila siswa bisa menentukan 5 kalimat utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 5. Apabila siswa bisa menentukan 4 kalimat utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 4. Apabila siswa bisa menentukan 3 kalimat utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 3. Apabila siswa bisa menentukan 2 kalimat utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 2. Apabila siswa bisa menentukan 1 kalimat utama di dalam wacana, maka siswa tersebut mendapat skor 1.

3. Indikator Jenis Paragraf

Berdasarkan letak gagasan utama dalam paragraf, paragraf dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu (a) paragraf deduktif, (b) paragraf induktif, (c) paragraf campuran.

Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang diawali dengan gagasan atau topik yang akan dijelaskan. Gagasan atau topik itu selanjutnya dijelaskan dengan kalimat. Kalimat penjelas bersifat khusus atau keterangan yang mendukung gagasan dalam kalimat topik.

Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang menempatkan gagasan pokok pada akhir paragraf. Artinya kalimat topik berada di akhir paragraf. Lahirnya ide atau gagasan pokok didahului dengan penjelasan, keterangan atau data.

Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang kalimat topiknya ada di awal paragraf, kemudian di akhir paragraf ditegaskan kembali sehingga ide/topik dituangkan dalam kalimat di awal dan di akhir.

Apabila jenis paragraf dalam wacana bisa ditentukan seluruhnya dengan tepat, maka siswa tersebut mendapat skor 5. Apabila jenis paragraf dalam wacana hanya 4 yang bisa ditentukan dengan tepat, maka siswa tersebut mendapat skor 4. Apabila jenis paragraf dalam wacana hanya 3 yang bisa ditentukan dengan tepat, maka siswa tersebut mendapat skor 3. Apabila jenis paragraf dalam wacana hanya 2 yang bisa ditentukan dengan tepat, maka siswa tersebut mendapat skor 2. Apabila jenis paragraf dalam wacana hanya 1 yang bisa ditentukan dengan tepat, maka siswa tersebut mendapat skor 1.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir pada setiap siklusnya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.) Mengoreksi dan menskor hasil tes menemukan gagasan utama yang diperoleh siswa.
- 2.) Mempersentasekan skor dengan rumus sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- 3.) Memasukkan skor siswa dan menghitung reratanya.
- 4.) Menentukan tingkat kemampuan berdasarkan acuan patokan.

Tabel 3.2 Tolok Ukur Penilaian Tes Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Teks Bacaan

Nilai	Tingkat Kemampuan
76 - 100	Baik
65 - 75	Cukup
0 - 64	Kurang

Sumber: Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII (2007:169)